

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tentang salah satu anomali pasar yaitu *market overreaction* yang terjadi di Bursa Efek Jakarta. Pengujian yang dilakukan meliputi tiga tahap, yaitu: (1) menguji keberadaan pembalikan *return* saham (reaksi pasar berlebihan), (2) menguji risiko arbitrage portofolio yang diukur dengan CAPM beta sebagai penjelas efek pembalikan *return* saham, dan (3) menguji ada tidaknya pengaruh *size effect* terhadap pembalikan *return* saham.

Sampel yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Jakarta pada setiap periode pembentukan dan sahamnya aktif diperdagangkan selama periode Januari 2004-Desember 2005. Alat analisis yang digunakan adalah regresi sederhana. Pengujian keberadaan pembalikan *return* saham dilakukan pada tiga periode pembentukan, yaitu: minggu 1 – 4, minggu 1 – 8 dan minggu 1 – 13. Selanjutnya dilakukan pengujian secara *time series* dengan pengontrolan terhadap risiko arbitrage portofolio dan *size effect*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return* portofolio *lossers* maupun *winner*s akan berbalik 8 minggu maupun 13 minggu setelah periode pembentukan. Hasil regresi dengan pengontrolan risiko arbitrage portofolio menunjukkan bahwa risiko arbitrage portofolio tidak dapat menjelaskan pembalikan *return* saham di Bursa Efek Jakarta. Hasil regresi dengan pengontrolan *size effect* menunjukkan bahwa pembalikan *return* portofolio *lossers-winner*s di Bursa Efek Jakarta bukan karena pengaruh *size effect*.

**Kata Kunci:** Pembalikan *return* saham, Risiko arbitrage portofolio dan *Size*